

## BAB V

### PENUTUP

#### V.I Kesimpulan

Ditengah produksi Chanting Pradana yang masih tradisional dalam membuat batik bermotif batik lebak , Chanting Pradana sebagai salah satu UMKM di Kabupaten Lebak yang memproduksi batik menjadikan jaringan sosial sebagai strategi dalam mengembangkan usahanya. Jaringan usaha terbentuk karena adanya hubungan sosial kerjasama. Chanting Pradana membangun kepercayaan yang diikat dengan norma dan kepatuhan yang telah disepakati bersama dalam usaha. Dalam membangun usaha, Chanting Pradana Lebak ditopang dengan adanya jaringan sosial dengan ikatan kuat seperti Jaringan Produksi, jaringan distribusi, jaringan konsumsi, jaringan pemerintah yang mendorong usaha Chanting Pradana lebih maju lagi. Selain itu, adanya ikatan lemah pada usaha batik lebak yang ditemukan pada jaringan organisasi. Walau bagaimana jaringan organisasi dengan ikatan lemah ini mengantarkan produk batik lebak Chanting Pradana lebih dikenal pada masyarakat yang lebih luas. Sehingga keberadaan jaringan sosial di Chanting Pradana tidak hanya membawa manfaat ekonomi saja bagi Chanting Pradana, pegawai, mitra usaha sampai dengan konsumen tetapi terdapat manfaat sosial juga seperti semakin dikenalnya batik lebak dan menjadi *icon* atau khas kebanggaan di Kabupaten Lebak.

## V.2 Saran

Dengan penelitian ini diharapkan bagi pengusaha batik Chanting Pradana doantaranya :

1. Lebih mengembangkan usahanya pada level yang lebih tinggi. Kemudian untuk pemerintah sebaiknya membuat oraganisasi secara resmi yang didalamnya hanya terdapat pengusaha batik saja yang ada pada tingkat Kabupaten Lebak.
2. Selain itu untuk generasi milenal, penulis berharap generasi muda ikut berpartisipasi dalam pemakain batik lebak sebagai wujud dari rasa kebanggaan atas ciri khas kabupaten Lebak yang tertuang dalam motif yang ada pada batik Lebak.

